

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH
MASYARAKAT KELURAHAN SIRANINDI TERHADAP
PENGUNAAN JASA PERBANKAN SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

M. ROSDIANSYAH
NIM: 16.3.15.0005

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2020**

PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusunan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"PENGARUH RELIGIUSITAS DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH MASYARAKAT KELURAHAN SIRANINDI TERHADAP PENGGUNAAN JASA PERBANKAN SYARIAH"** adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 5 Agustus 2020 M
14 Dzulhijah 1441 H

Penulis.

Mohammad Rosdiansyah
NIM 15.3.15.0005

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kelurahan Sranindi Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan" oleh Mohammad Rosdiansyah, dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 163150005, yang merupakan Mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan

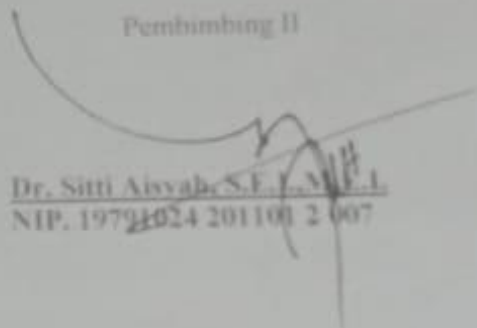
Palu, 5 Agustus 2020 M
14 Dzulhijah 1441 H

Pembimbing I



Dr. Maikan, M. Ag
NIP. 19681231 199703 1 010

Pembimbing II



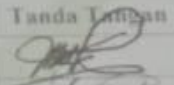
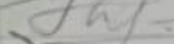
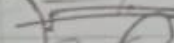


Dr. Siti Aisyah, S.E., M.P.E.I.
NIP. 19791024 201101 2 007

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi saudara Muhammad Rosdiansyah, NIM. 163150005 dengan judul "Pengaruh Religiositas dan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kelurahan Simanungki Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah" yang telah diajukan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal April 2020 M, yang bertepatan dengan tanggal Sya'ban 1441 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

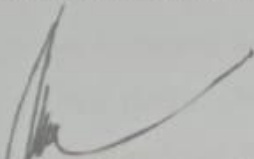
Palu, 5 Agustus 2020 M
14 Dzulhijah 1441 H

DEWAN PENGUJI

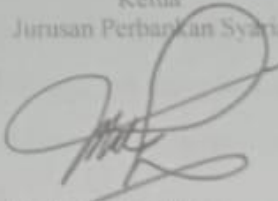
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Malkan, M.Ag	
Munaqisy 1	Dr. Dr.H. Saifallah Bombong, M.M., M.H., M.Pd.I	
Munaqisy 2	Syaifallah MS, S. Ag. M.S.I	
Pembimbing 1	Dr. Malkan, M.Ag	
Pembimbing 2	Dr. Sitti Aisyah, S.E.I., M.E.I	

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
NIP.19650505 199903 1 002

Ketua
Jurusan Perbankan Syariah


Dr. Malkan, M.Ag
NIP. 19681231 199703 1 010

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Karena berkat Rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarganya, para sahabatnya, hingga umatnya hingga akhir zaman, amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan judul penelitian **“PENGARUH RELIGIUSITAS DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH MASYARAKAT KELURAHAN SIRANINDI TERHADAP PENGGUNAAN JASA PERBANKAN SYARIAH”**.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Abdul Rasyid dan Ibunda Badiah yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil yang senantiasa sabar mengajari arti kehidupan demi masa depan penulis, selalu membimbing dengan kasih sayangnya, yang senantiasa memberikan harapan, doa dan pengorbanannya serta dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt. Selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis. Aamiin.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan dukungan serta bantuan apa pun itu yang sangat besar nilainya bagi penulis. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Bapak Dr.H.Abidin M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr.H. Kamarudin M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Drs. H. Iskandar M.Sos.I selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di IAIN Palu.
2. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu beserta Bapak Nurdin, S.Pd.,S.Sos.,M.Com,Ph.D, selaku Wakil Dekan I dan Ibu Dr.Ermawati,M.Ag, selaku Wakil Dekan II yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
3. Bapak Dr. Malkan,M.Ag, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Palu dan Bapak Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E. selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah IAIN Palu, yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam mengarahkan dan memudahkan perencanaan awal hingga akhir penulisan pada skripsi ini.
4. Bapak Dr. Malkan,M.Ag, selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr.Sitti Aisyah, S.E.I., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah mencurahkan ilmu, metodologi, penjelasan, pengarahan, memberikan tips dan bimbingan yang luar biasa sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat rampung dan selesai.
5. Ibu Drs. Sitti Nurkhaera M.H.I. selaku Dosen Penasehat Akademik yang selama ini telah memotivasi, membimbing, dan memberikan segalanya dalam hal akademik, sehingga penulis dapat menyelesaikan semua program studinya dengan baik dan lancar.

6. Seluruh staf pengajar dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu khususnya Bapak dan Ibu Dosen, dengan tulus dan Ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat selama kuliah. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak dan Ibu, aamin.
7. Seluruh staf dan pegawai akademik yang telah memberikan kemudahan pelayanan kepada penulis selama kuliah sampai selesai kuliah.
8. Seluruh masyarakat kelurahan Siranindi yang telah memudahkan dan membantu dalam mencari data.
9. Sahabat kontrakan kedondong yaitu Indah, Aulia, Lina, Elok, Nus, Arif, Risman, Hadi, Fandy, Ilman, dan Rifaldy yang telah memberikan motivasi, semangat, dan dukungan pada penulis.
10. Teman-teman UKM MUHIBBUL RIYADHAH IAIN PALU angkatan 2016 secara khusus dan seluruh kader UKM Muhibbul Riyadhah secara umum yang telah memberikan motivasi, semangat, dan dukungan pada penulis.
11. Teman-teman Generasi Baru Indonesia Sul-teng angkatan 2019 secara khusus dan seluruh anggota GenBi Sul-teng secara umum yang telah memberikan motivasi, semangat, dan dukungan pada penulis.
12. Teman-teman Hangout yaitu Rafli, Rama, Qurais, Ilham, Fais, Edi, Rosan, Bella, Jannah, itty, intan, fani, dan zia yang telah memberikan motivasi, semangat, dan dukungan pada penulis.
13. Teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah angkatan 2016 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan dukungan pada penulis.

14. Dan terakhir kepada seluruh nama-nama yang ikut andil dalam perjalanan hidup penyusun terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak tertulis di sini, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terimah kasih, atas kebaikan dan keikhlasan kalian.

Akhirnya kepada Allah jua kita memohon taufik dan hidayah-Nya serta pahala berganda untuk kita semua. Amin.

Palu, _____ Juli 2020 M
Zulkaedah 1441 H

Penulis,

MOHAMMAD ROSDIANSYAH
NIM. 16.3.15.0005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan penelitian	6
2. Kegunaan penelitian.....	6
D. Garis-Garis Besar Isi.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	11
1. Religiusitas.....	11
2. Literasi Keuangan	19
3. Jasa dan Produk Perbankan Syariah	26
4. Keputusan Penggunaan.....	31
C. Kerangka Pemikiran.....	34
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain dan Pendekatan Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
D. Variabel Penelitian.....	39
E. Definisi Operasional	40
F. Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Pengumpulan Data.....	43

H. Teknik Analisa Data	43
1. Uji Validitas.....	44
2. Uji Reliabilitas	44
3. Uji Asumsi Klasik.....	45
4. Uji Regresi Berganda.....	46
5. Uji Hipotesis	47
6. Uji Koefisien Determinasi	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum.....	49
B. Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan bank Syariah dan bank konvensional	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 3.2 Skala Likert	42
Tabel 4.1 Deskripsi Kuesioner	51
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Religiusitas (X1).....	54
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan Syariah (X2)	57
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Jasa Perbankan Syariah (Y)	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrumen X1.....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen X2.....	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Y.....	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	69
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji T)	70
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	71
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	34
Gambar 4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas	67
Gambar 4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik Heterokedastisitas	68

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket (Kuesioner)
- Lampiran 2 Data Responden
- Lampiran 3 Hasil Tabulasi Data
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 5 Tabel R
- Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 10 Tabel F
- Lampiran 11 Tabel T
- Lampiran 12 Surat Izin Penelitian (dari Kampus)
- Lampiran 13 Surat Izin Penelitian (dari Kelurahan Siranindi)
- Lampiran 14 Dokumentasi Wawancara dan Penelitian
- Lampiran 15 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Mohammad Rosdiansyah
NIM : 163150005
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kelurahan Siranindi Terhadap Penggunaan Jassa Perbankan Syariah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas dan literasi keuangan syariah kelurahan siranindi terhadap penggunaan jasa perbankan syariah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data baik secara parsial maupun simultan melalui observasi, wawancara dan pembagian angket/kuesioner. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara likert dan random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat kelurahan Siranindi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel *simple random sampling*, yaitu teknik sampling yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dengan jumlah sampel yang diambil sejumlah 98 masyarakat kelurahan Siranindi. Dalam melakukan proses data, penelitian ini menggunakan program SPSS 21 Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data serta pembahasan hasil data disimpulkan bahwa :

Religiusitas berpengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1.836 > 1.660$ dengan nilai probabilitas sebesar 0.070 lebih besar dari 0.05, hal ini menunjukkan seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan memiliki kecenderungan akan memperhatikan aspek agama dalam pengambilan keputusannya.

Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10.502 > 1.660$ dengan nilai probabilitas sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, hal ini menunjukkan adanya pengetahuan, sikap dan implementasi seseorang dalam mengelola keuangan akan membantu dalam hal finansial dan menentukan pengambilan keputusan untuk memilih jasa perbankan yang diperlukan.

Religiusitas dan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan di tunjukan dengan hasil dari uji F pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $196.261 > F_{tabel}$ 3.938 dengan nilai signifikan $F = 0.000 < 0.05$, hal ini menunjukkan seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dan pengetahuan mengelola keuangan akan menambahkan keyakinan untuk memilih jasa perbankan syariah karna sesuai dengan syariat Islam.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan sebuah usaha yang dimana menghimpun dana dan menyalurkan dana dari masyarakat serta jasa-jasa perbankan lainnya yang dijalankan sebagai pelengkap dari kegiatan utamanya. Kegiatan menghimpun atau mengumpulkan dana dari masyarakat luas lewat produk-produk yang disediakan oleh bank tersebut. Yaitu, dalam bentuk simpanan baik giro, tabungan maupun deposito. Setelah itu bank melakukan pengelolaan dana dengan cara menyalurkannya kembali ke masyarakat melalui pemberian kredit atau pembiayaan baik untuk usaha maupun konsumsi sesuai dengan kesepakatan antara pihak bank dan nasabah.

Jasa perbankan merupakan bentuk pelengkap dan memfasilitasi dari kegiatan utamanya baik dari menghimpun maupun menyalurkan dana tersebut dengan tujuan lancarnya lalu lintas pembayarannya. Bagi perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional, keuntungan utama diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan.¹Perbankan konvensional dan perbankan syariah dapat dilihat perbedaannya pada sistem yang dijalanannya. Pada perbankan konvensional dikenal dengan sistem bunga. Sedangkan di perbankan syariah bunga dipersamakan dengan riba.

¹Kasmir, *Manajemen Perbankan*, edisi revisi (Cet.XI ; Jakarta: Pt.Rajagrafindo Persada, 2012), 14.

Adanya riba ini sangat dilarang dalam ajaran Islam yang hukumnya Haram.

Keharaman dari riba sendiri telah dijelaskan pada ayat Q.S. al-Baqarah (2):275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ
رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ

Terjemahannya:

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila, keadaan yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba) maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu, (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal didalamnya.”²

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa Allah swt telah mengharamkan riba. dan riba bukan merupakan cerminan dari prinsip yang dijalankan oleh bank syariah. Oleh sebab itu bank syariah lebih dikenal dengan sistem bagi hasilnya yang menjadi prinsip utama dalam operasional produk yang dijalankan berbeda hal dengan prinsip yang dipakai perbankan konvensional yang memakai sistem bunga yang mana dalam prinsip syariah dipersamakan dengan riba.

²Kementrian Agama RI, “Al-Quran dan Terjemahnya”,(Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al Quran, 1971), 69

Dengan terbitnya Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, membuat bank ini mempunyai legalitas dan semakin kokoh untuk terus mengembangkan usahanya dan mendorong kegunaanya untuk masyarakat luas agar bank syariah bisa dijadikan sebagai hal yang utama dalam pemenuhan kebutuhan akan lembaga keuangan bank. Perkembangan syariah yang semakin meningkat membuat persaingan antara bank syariah dan bank konvensional semakin ketat.³ Dengan hal tersebut membuat perbankan syariah harus mampu dan siap dalam berlomba lomba untuk menarik para calon nasabah untuk mau bertransaksi di bank tersebut.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh OJK, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2013 adalah 21,8%, hal ini masih rendah dibandingkan dengan negara Philipina yang memiliki indeks literasi keuangan sebesar 27%, Malaysia sebesar 66%, Thailand sebesar 73% dan Singapura sebesar 93%. Angka ini menunjukkan bahwa Indonesia masih memiliki tingkat *well literate* yang rendah. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLKI) tahun 2013, seseorang dapat dikatakan sebagai *well literate* apabila memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, serta keterampilan dalam mengetahui fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban dari produk dan layanan jasa keuangan tersebut.

³Ahmad Abdilla Reza, “*Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Bank Terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*”. Skripsi tidak diterbitkan (Lampung: Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2017), 20.

Tentu saja banyak faktor yang kemudian menyebabkan orang belum pernah berhubungan dengan bank (*unbanked*) baik dari pihak masyarakat itu sendiri karena kendala akses maupun dari pihak penyedia jasanya seperti bank atau lembaga keuangan lainnya karena sosialisasi yang masih rendah. Walaupun berbagai hasil penelitian dan survei menghasilkan informasi yang bervariasi namun intinya sepakat menyatakan literasi keuangan baik di dunia maupun di Indonesia masih rendah⁴

Pada tahun 2016 indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mengalami peningkatan menjadi 29,7%. Sedangkan untuk indeks literasi keuangan syariah berada pada posisi 8,1% berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK. Artinya, dari setiap 100 penduduk di Indonesia, yang mengetahui industri jasa keuangan syariah hanya 8 orang saja. Indeks ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan indeks literasi keuangan konvensional yang berada pada angka 29,5%. Saat ini pusat keuangan syariah masih didominasi oleh Inggris dan Malaysia, padahal Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Idealnya, Indonesia bisa menjadi pusat keuangan syariah dunia.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2016 menunjukkan bahwa produk tabungan syariah adalah produk keuangan syariah yang paling banyak diketahui oleh masyarakat dan menjadi salah satu instrumen syariah yang paling banyak dibeli oleh masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa industri perbankan

⁴Setiawati R., *Literasi Keuangan Islam (Suatu telaah Literasi)*, Jurnal, www.jurnalreturnstiekhairiyah.com diakses pada: 29 Juni 2019

syariah mendominasi dibandingkan industri keuangan syariah lainnya. Namun, pengetahuan masyarakat mengenai fitur produk dan layanan jasa keuangan syariah hanya sebesar 22,4% yang berarti hanya 22 orang dari setiap 100 penduduk yang tahu secara jelas mengenai fitur dari produk dan layanan jasa keuangan syariah. Rendahnya pemahaman masyarakat mengenai fitur produk dan layanan jasa keuangan syariah disebabkan karena masyarakat belum sepenuhnya memahami istilah-istilah keuangan syariah.⁵ Oleh karena itu dalam kegiatan bermuamalah, perlu diperhatikan bahwa semua transaksi dibolehkan kecuali yang diharamkan oleh syariat. Haram dalam praktek kegiatan perekonomian karena melanggar beberapa hal seperti *gharar*, *ihtikar*, *bai' najasy*, *riba*, *maysir* dan *risywah*.

Masyarakat kelurahan Siranindi terkenal akan lingkungannya yang penuh dengan religiusitasnya. Hal ini dibuktikan dengan ditetapkannya sebagian wilayah dari kelurahan Siranindi sebagai Kawasan Wisata Religi. Penetapan wilayah ini dilandasi dengan adanya sebuah organisasi Islam terbesar ketiga di Indonesia.⁶ Yakni yayasan Alkhairaat yang bisa dikatakan sebagai *icon* Muslimnya kota Palu terkhusus pada Kelurahan Siranindi.

Pada kelurahan Siranindi hampir mayoritas penduduknya beragama muslim. Ini ditunjukkan dengan data sensus kependudukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Palu tahun 2017 dengan 94% masyarakatnya memeluk agama

⁵Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia tahun 2016*, <http://www.ojk.go.id>, diakses pada 29 Juni 2019

⁶Wikipedia, *Alkhairaat*. Blog. Wikipedia, <https://id.m.wikipedia.org>, diakses tanggal 2 april 2019

Islam. Kehadiran Perbankan Syariah belum mempunyai kepengaruh tersendiri dengan masyarakat kelurahan Siranindi. Hal ini dikarenakan mereka belum mengetahui dengan jelas bagaimana pengenalan jasa perbankan syariah yang diberikan kepada masyarakat terkhusus pada kelurahan Siranindi.

Keputusan Masyarakat kelurahan siranindi dalam menggunakan jasa perbankan syariah sendiri bisa didasari dengan beberapa faktor yang memengaruhi minat tersebut. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti lebih mendalam tentang kepengaruh religiusitas dan literasi keuangan masyarakat terhadap keputusan penggunaan jasa perbankan syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik melakukan penelitian yang membahas tentang “Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kelurahan Siranindi terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah”. dengan batasan sebagai berikut:

1. Apakah variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan jasa perbankan syariah?
2. Apakah variabel tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan jasa perbankan syariah?
3. Apakah variabel religiusitas dan variabel tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan penggunaan jasa perbankan syariah?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan jasa perbankan syariah
 - b. Untuk mengetahui variabel tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan jasa perbankan syariah
 - c. Untuk mengetahui variabel religiusitas dan variabel tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan penggunaan jasa perbankan syariah
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini agar dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran mengenai pengaruh religiusitas dan tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan jasa perbankan syariah dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau sumber informasi dan masukan bagi penelitian selanjutnya yang hampir sama untuk pengembangan yang lebih lanjut.
 - b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sehingga menjadi masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan khususnya bagi penyusun, serta bagi mahasiswa dan seluruh masyarakat pada umumnya. Kemudian juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan

dalam pengambilan kebijakan oleh perbankan syariah agar memperhatikan aspek religiusitas dan literasi keuangan syariah guna dapat menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan konsumen.

D. Garis-garis Besar isi

Untuk memberikan kemudahan dalam penulisan dan pembahasan secara keseluruhan dari penelitian ini, maka sistematika penulisan dan pembahasan skripsi ini sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, menjelaskan bagaimana penulis mengurai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II Kajian pustaka, bagian ini menguraikan penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian.

Bab III Metode Penelitian, pada bagian ini terdiri atas pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV adalah hasil penelitian yang akan membahas tentang profil objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembuktian hipotesis dan pembahasan hasil analisis data.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran dari hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya yang dapat dijadikan masukan untuk berbagai pihak yang berkepentingan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil kebenarannya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dengan sebelumnya yang berkaitan dengan judul peneliti saat ini. Berikut ini merupakan hasil penelitian terdahulu:

1. Deby Hana Cahyanti yang membahas tentang **“Analisis pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Masyarakat, dan Keterjangkauan Akses Layanan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Yogyakarta)⁷”**. Hasil penelitian Deby Hana Cahyanti bahwa tingkat literasi keuangan syariah secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Religiusitas secara parsial mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Keterjangkauan akses layanan secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Keterjangkauan akses layanan

⁷Deby Hana Cahyanti “Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Masyarakat, & Keterjangkauan Akses Layanan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Yogyakarta)”, Skripsi, <http://www.digilib.uin-suka.ac.id>, diakses pada: 01 April 2019

secara simultan. Dan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Deby hana cahyanti dengan penelitian saat ini adalah variabel independen literasi keuangan syariah dan variabel independen religiulitas sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian, objek penelitian, waktu penelitian, dan variabel independen keterjangkauan akses layanan.

2. Aksanul Khosasi yang membahas tentang **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pemasaran Terhadap Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo⁸”**. Hasil penelitian Aksanul Khosasi bahwa literasi keuangan syariah dan manajemen pemasaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo. Literasi Keuangan Syariah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo. Manajemen pemasaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Aksanul Khosasi dengan penelitian saat ini adalah variabel independen literasi keuangan syariah

⁸Aksanul Khosasi *“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo”*, Skripsi, <http://www.digilib.uinsby.ac.id> diakses pada :01 April 2019

sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian, objek penelitian, waktu penelitian, variabel independen pemasaran dan variabel dependen pembiayaan mikro.

3. Agus Yulianto yang membahas tentang **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah”**⁹. Hasil penelitian Agus Yulianto bahwa keputusan keuangan masyarakat yang dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangannya tidak sepenuhnya bisa dibuktikan secara jelas, karena bisa jadi disebabkan oleh beberapa latar belakang dan lingkungan sosial yang sangat berbeda sehingga pengendali untuk pengambilan keputusan keuangannya tidaklah sepenuhnya tergantung pada literasi keuangan itu sendiri tapi ada faktor lain yang ikut serta mempengaruhi.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Agus Yulianto dengan penelitian saat ini hanya terdapat satu persamaan yaitu variabel independen literasi keuangan syariah sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian, objek penelitian, waktu penelitian, dan variabel dependen penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah. Ketiga hasil penelitian terdahulu di atas di jadikan penulis sebagai landasan dan rujukan untuk melakukan penelitian ini.

B. Kajian Teori

⁹Agus Yulianto *“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Lembaga Keuangan Syariah”*, Skripsi <http://dspace.uui.ac.id> diakses pada 01 April 2019 di akses pada 1 April 2019

1. Religiusitas

a. *Komitmen Muslim*

Religiusitas berasal dari kata religi dari kata latin. Pada dasarnya berasal dari kata *relegere*, yang berarti mengumpulkan, membaca. Pada dasarnya agama memang kumpulan cara-cara mengabdikan kepada Tuhan dan harus dibaca. Pendapat lain mengatakan, kata itu berasal dari *religare* yang berarti mengikat. Ajaran-ajaran agama memang memiliki sifat mengikat bagi manusia, yakni mengikat manusia dengan Tuhan.¹⁰

Agama berasal dari bahasa Arab yang mempunyai dua istilah yaitu *addien* dan *almillah*. *Addien* berarti syari'at dan *almillah* berarti orang yang melaksanakan ibadah agamanya. Menurut bahasa, kata *dien* (دين) mempunyai bermacam-macam arti, cara atau adat, perhitungan, hari kiamat, undang-undang, nasehat, taat atau patuh, agama, mengesakan tuhan, kemenangan, pembalasan, kekuasaan.¹¹

Dengan demikian unsur-unsur penting yang terdapat dalam agama ialah:¹²

- 1) Kekuatan gaib: Manusia merasa dirinya lemah dan berhajat pada kekuatan gaib itu sebagai tempat minta tolong. Oleh karena itu, merasa harus mengadakan hubungan baik dengan kekuatan gaib tersebut. Hubungan baik ini dapat diwujudkan dengan mematuhi perintah dan larangan kekuatan gaib itu.

¹⁰Amsal Bakhtiar, *Filsafat Agama*, (cet. I, Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 11

¹¹Kahmad Dadang, *Sosiologi Agama*, (cet. II, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), 27

¹²Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, (cet. V, Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 1985), 11

- 2) Keyakinan manusia bahwa kesejahteraan di dunia ini dan hidupnya diakhirat tergantung pada adanya hubungan baik dengan kekuatan baik yang dimaksud. Dengan hilangnya hubungan baik itu, kesejahteraan dan kebahagiaan yang dicari akan hilang pula.
- 3) Respon yang bersifat emosional dari manusia. Respon itu bisa mengambil bentuk perasaan takut, seperti yang terdapat dalam agama-agama primitif, atau perasaan cinta, seperti yang terdapat dalam agama-agama monoteisme. Selanjutnya respon mengambil bentuk cara hidup tertentu bagi masyarakat yang bersangkutan.
- 4) Paham adanya yang kudus (*sacred*) dan suci, dalam bentuk kekuatan gaib, dalam bentuk kitab yang mengandung ajaran-ajaran agama bersangkutan dan dalam bentuk tempat-tempat tertentu.

Islam sebagai agama merupakan konsep yang mengatur kehidupan manusia secara komprehensif dan universal, baik dalam hubungan dengan Sang Pencipta (*hablum minallah*) maupun dalam hubungan sesama manusia (*hablum minannas*). Ada tiga pilar pokok dalam ajaran Islam, yaitu:¹³

1. Aqidah, komponen ajaran Islam yang mengatur tentang keyakinan atas keberadaan dan kekuasaan Allah sehingga harus menjadi keimanan seorang muslim manakala melakukan kegiatan berbagai aktivitas di muka bumi

¹³Muhammad Asro, Muhammad Kholid, *Fiqh Perbankan*, (cet. 1, Bandung: Pustaka Setia, 2011), 64

semata-mata untuk mendapatkan keridaan Allah sebagai khalifah yang mendapat amanah dari Allah;

2. Syariah, komponen ajaran Islam yang mengatur tentang kehidupan seorang muslim, baik dalam bidang ibadah (*hablum minallah*) maupun dalam bidang muamalah (*hablum minannas*) yang merupakan aktualisasi dari akidah yang menjadi keyakinannya. Adapun muamalah meliputi berbagai bidang kehidupan antara lain yang menyangkut ekonomi atau harta dan perniagaan disebut *muamalah maliyah*;
3. Akhlaq, landasan perilaku dan kepribadian yang akan mencirikan dirinya sebagai seorang muslim yang taat berdasarkan syariah.

Dalam bukunya, *American Piety: The Nature of Religious Commitment*, C.Y. Glock dan R. Stark sebagaimana yang di kutip oleh Yadi purwanto menyebut ada lima dimensi religiusitas dalam diri manusia, yaitu:¹⁴

a. Dimensi keyakinan/ ideologi (*Religious Believe*)

Dimensi ini menunjukkan pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agama, terutama yang bersifat fundamental dan dogmatik. Dalam Islam, dimensi ini berkaitan rukun iman yang berisi enam kepercayaan, yaitu percaya dengan keberadaan dan ke-Esaan Allah swt, percaya terhadap Malikat-malaikat-Nya, Rasul-rasul-Nya, Kitab-kitab-Nya, adanya hari kiamat dan *qadha* serta *qadar* Allah swt. Konsep tauhid atau pengakuan akan ke-Esaan Allah swt menjadi dasar dari dimensi ini.

¹⁴Yadi Purwanto, *Psikologi Islam*, (Cet. I, Bandung: PT. Refika Aditama, 2006), 22

b. Dimensi praktik (*Religious Practice*)

Dimensi ini berkaitan dengan komitmen dan ketaatan terhadap agama yang dianutnya, yang diwujudkan dalam ritual atau peribadatan. Dimensi ini dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Ritual, mengacu pada seperangkat tindakan keagamaan formal dan praktik-praktik suci yang mengharapakan pemeluknya melaksanakan. Dalam Islam, bentuk ritual yang dimaksud antara lain: Shalat, puasa, zakat, pergi haji bagi yang mampu, membaca dan mengamalkan Al-Qur'an, berkorban dan lainnya.
- 2) Ketaatan, ketaatan dan ritual bagaikan ikan dan air. Ketika seseorang telah mengetahui ritual-ritual yang harus dilakukan, maka dapat mungkin ritual itu dilakukan semaksimal mungkin untuk menunjukkan bahwa "saya adalah orang yang taat dan komit pada agama."

c. Dimensi pengalaman (*Religious Feeling*)

Dimensi ini berkaitan dengan seberapa besar tingkat seseorang dalam merasakan pengalaman-pengalaman religinya. Dimensi ini terwujud dalam perasaan bersyukur kepada Allah, percaya kepada Allah akan mengabulkan doa-doa kita, khusyu ketika melaksanakan shalat, perasaan bergetar hatinya ketika mendengar ayat-ayat Al-Qur'an, tertolong dari maut akibat bersedekah, Allah maha memberi rizqi dan lainnya.

d. Dimensi pengetahuan agama (*Religious Knowledge*)

Dimensi ini menunjukkan pada tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim pada ajaran-ajaran agamanya, terutama ajaran-ajaran pokok yang bermuat dalam Al-

Qur'an. Pemahaman agama dapat dicapai melalui aktivitas rasional empiris maupun tekstual normatif. Pengetahuan agama dapat diperoleh dari membaca buku-buku agama, mendatangi majlis ta'lim atau pengajian, mendengarkan acara keagamaan di radio, melihat tayangan keagamaan di TV dan sebagainya.¹⁵

e. Dimensi konsekuensi (*Religius Effect*)

Dimensi ini menunjuk pada seberapa besar perilaku muslim dipengaruhi oleh ajaran-ajaran agama. Dimensi ini tercermin dalam perilaku seseorang yang bertqwa (menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya), yang meliputi: perilaku suka menolong, bersedekah, berlaku adil pada orang lain, jujur, tidak melakukan korupsi, tidak minum minuman keras, tidak berjudi, tidak melakukan prostitusi/ seks bebas, dan sebagainya.

b. *Perbankan dalam Konsep Islam*

Pasal 1 angka 2 UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.¹⁶ Dan yang dimaksud dengan perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan

¹⁵ *Ibid*, 22

¹⁶ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (cet. II, Jakarta: Rajawali Pers, 2016) 27

Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁷

Dari segi kelembagaan dan kegiatan usahanya, bank syariah dan bank konvensional tidak banyak bedanya, yang membedakan antara bank konvensional adalah cara dan proses melakukan usahanya, yaitu bank konvensional melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip hukum secara konvensional yang pendapatannya berdasarkan sistem bunga (*interest*), sedangkan bank syariah melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah tidak mengenal bunga yang pada dasarnya berdasarkan sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*).¹⁸

Dalam operasionalnya, perbankan syariah harus selalu dalam koridor prinsip-prinsip sebagai berikut:¹⁹

1. Keadilan, yaitu pembagian keuntungan atas dasar penjualan yang sesuai, dan masing-masing pihak.
2. Kemitraan, yang berarti pemegang saham investor pengguna dana, serta lembaga keuangan itu sendiri sejajar sebagai mitra usaha yang saling bersinergi untuk memperoleh keuntungan.
3. Transparansi, lembaga keuangan syariah akan memberikan laporan keuangan terbuka dan berkelanjutan agar investor dapat mengetahui kondisi dananya.

¹⁷*Ibid*, 28

¹⁸A. Wangsawidjaja Z., *Pembiayaan Bank Syariah*, (cet. I, Jakarta: PT Gramedia, 2012), 2.

¹⁹Mervyn K Lewis dan Latifa M. Algaoud, *Perbankan Syariah: Prinsip, Praktik, dan Prospek*, (cet. II, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2001), 279

4. Universal, yang berarti tidak membedakan suku, agama, ras, dan golongan dalam masyarakat sesuai dengan prinsip Islam sebagai *Rahmatan Lil Alamin*.

Prinsip-prinsip syariah yang dilarang dalam operasional perbankan syariah adalah kegiatan yang mengandung unsur-unsur sebagai berikut:²⁰

1. *Maisir*, menurut istilah *maisir* berarti memperoleh keuntungan tanpa harus bekerja. *Maisir* sering dikenal dengan perjudian karena dalam praktik perjudian seseorang dapat memperoleh keuntungan dengan cara mudah. Pelarangan *maisir* oleh Allah SWT dikarenakan efek negatif *maisir*. Ketika melakukan perjudian seseorang dihadapkan pada kondisi dapat uang maupun rugi secara abnormal. Suatu saat ketika seseorang beruntung ia mendapatkan keuntungan yang lebih besar ketimbang usaha yang dilakukannya. Sedangkan ketika tidak beruntung seseorang dapat mengalami kerugian yang sangat besar. Perjudian tidak sesuai dengan prinsip keadilan dan keseimbangan sehingga diharamkan dalam sistem keuangan Islam.
2. *Gharar*, menurut istilah *gharar* berarti sesuatu yang mengandung ketidakjelasan, pertaruhan atau perjudian. Setiap transaksi yang belum jelas barangnya atau tidak dalam kuasanya (di luar jangkauan) termasuk jual beli *gharar*. Pelarangan *gharar* karena memberikan efek negatif dalam kehidupan, *gharar* merupakan praktik pengembalian keuntungan secara bathil.
3. *Riba*, menurut istilah teknis, *riba* berarti pengembalian tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil. Para ulama sepakat bahwa hukum dari *riba*

²⁰*Ibid*, 280

adalah haram. Hal ini dikarenakan sumber utama syariah, yaitu Al-Qur'an dan Sunah mengutuk riba. Sebagaimana firman Allah Q.S Al-Baqarah (2): 275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahnya:

*“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Alla telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusanya (terserah) kepada Allah. Orang-orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal didalamnya”.*²¹

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa Allah swt telah mengharamkan riba. dan riba bukan merupakan cerminan dari prinsip yang dijalankan oleh bank syariah. Oleh sebab itu bank syariah lebih dikenal dengan sistem bagi hasilnya yang menjadi prinsip utama dalam operasional produk yang dijalankan berbeda hal dengan

²¹ Kementrian Agama RI, “Al-Quran dan Terjemahnya”, (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al Quran, 1971), 69

prinsip yang dipakai perbankan konvensional yang memakai sistem bunga yang mana dalam prinsip syariah dipersamakan dengan riba.

2. Literasi Keuangan

a. Konsep Literasi Keuangan

Literasi keuangan (*financial literacy*) yang artinya melek keuangan, menurut buku podoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, yang dimaksud dengan literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan ketrampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik.²²

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsumen produk dan jasa keuangan maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka.

Definisi dasar literasi keuangan menurut Remund berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengelola dananya. Konsep ini awalnya tidak dideskripsikan sebagai sebuah literasi keuangan, tetapi gagasan ini ada di awal tahun 1900 bersamaan dengan sebuah penelitian akan pendidikan terhadap konsumen yang ada di Amerika. Literasi keuangan secara khas diperhitungkan dalam level individual

²²Otoritas Jasa Keuangan, “*Literasi, Edukasi, dan Inklusi Keuangan*”, (Direktorat Literasi dan Edukasi, 2014)

lalu berkembang menjadi kelompok-kelompok, seperti siswa sekolah atau para pegawai yang berpenghasilan rendah, sebagai gambaran ekonomi makro.

Menurut penelitiannya yang dilakukan Remund menyatakan lima kategori tentang definisi konseptual mengenai literasi keuangan.²³

1. Pengetahuan tentang konsep keuangan

Pengetahuan adalah salah satu aspek yang umum sekaligus harus dimiliki dalam konsep literasi keuangan. Agar dapat mengelola uang, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang keuangan. Seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial individu ketika orang tersebut memiliki pengetahuan.

2. Kemampuan untuk mengkomunikasikan tentang konsep keuangan

Seseorang yang memiliki literasi keuangan tinggi didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki informasi tentang keuangan cukup banyak. Dengan banyaknya informasi tersebut, seseorang mampu mengomunikasikannya sehingga mampu menciptakan keputusan keuangan yang efektif.

3. Sikap dalam manajemen keuangan pribadi

Sikap dalam manajemen keuangan pribadi berarti seseorang mampu untuk mengetahui sumber uang tunai dan membayar kewajiban pribadi, pengetahuan tentang membuka rekening di bank dan mengajukan pinjaman di bank, dan perencanaan keuangan pribadi di masa mendatang.

4. Kemampuan membuat keputusan keuangan secara efektif

²³ Agustianto, "Membangun Literasi Keuangan Syariah", Artikel. <http://www.iqtishadconsulting.com> di akses pada 05 Mei 2019

Pengambilan keputusan keuangan menjadi salah satu implikasi yang paling penting pada literasi keuangan. Literasi keuangan tidak dapat diuji kecuali dengan melihat bagaimana seseorang mampu membuat keputusan keuangan yang efektif.

5. Kepercayaan diri dalam merencanakan kebutuhan keuangan secara efektif

Tidak semua orang mampu memasukkan unsur kepercayaan diri ketika sedang merencanakan kebutuhan keuangan dimasa datang. Kepercayaan diri dalam merencanakan kebutuhan keuangan jangka panjang merupakan cerminan dari keterampilan seseorang dalam melakukan perencanaan kebutuhan keuangan jangka pendek.²⁴

Dapat dipahami dari berbagai konsep tersebut, menurut penulis literasi keuangan merupakan sebuah kesadaran pada masyarakat dalam mengelola dana miliknya berdasarkan pengetahuan yang didapatkannya, sehingga kesadaran tersebut berbuah pada sikap dan tingkah laku yang diharapkan dapat menyejahterakan kehidupan mereka.

b. Visi-Misi Strategi Nasional Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di dalam Cetak Biru Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia sudah menetapkan visi, misi dan prinsip literasi keuangan. Menurut OJK visi literasi keuangan Indonesia adalah: “mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi (*well literate*) sehingga

²⁴ Veny Oktavianti,” *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persyaratan Kredit Terhadap Akses Kredit Formal Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Surabaya*, “.Jurnal, <http://www.neliti.com> diakses pada tanggal 02 April 2019

masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.²⁵

Adapun misi dari literasi keuangan Indonesia yakni: (1) melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas; dan (2) meningkatkan akses informasi serta penggunaan produk dan jasa keuangan melalui pengembangan infrastruktur pendukung literasi keuangan.

Agar program peningkatan literasi keuangan Indonesia kepada masyarakat berjalan dengan baik maka setiap program literasi harus memiliki prinsip:

1. Inklusif : mencakup semua golongan masyarakat.
2. Sistematis dan terukur: literasi keuangan disampaikan secara terprogram, mudah dipahami, sederhana, dan pencapaiannya dapat diukur.
3. Kemudahan akses: layanan dan informasi keuangan tersebar luas di seluruh wilayah Indonesia dan mudah diakses.
4. Kolaborasi: melibatkan seluruh stakeholders secara bersama-sama dalam mengimplementasikan literasi keuangan.²⁶

c. Prinsip Pembangunan Literasi Keuangan Syariah

Tujuan dari upaya gerakan pembangunan literasi keuangan syariah adalah “Pertama, meningkatkan literasi keuangan seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* dalam keuangan syariah menjadi *well literate* dalam keuangan

²⁵Otoritas Jasa Keuangan “SNLK (Revisit 2017)” ,<http://www.ojk.go.id> diakses pada 02 Mei 2019

²⁶Otoritas Jasa Keuangan “SNLK (Revisit 2017)” ,<http://www.ojk.go.id> diakses pada 02 Mei 2019

syariah. Kedua, meningkatkan jumlah pengguna produk dan jasa keuangansyariah.” Dengan demikian, *maqhasid* (tujuan) dari literasi keuangan syariah adalah agar konsumen dan masyarakat luas dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai kebutuhan mereka, memahami dengan benar manfaat dan risikonya, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang dipilih tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan.²⁷

Prinsip pembangunan literasi keuangan syariah yang dikembangkan dari cetak biru strategi nasional literasi keuangan Indonesia. Adapun prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. Universal dan inklusif: program literasi keuangan syariah harus mencakup semua golongan masyarakat secara *rahmatan lil'alamin* terbuka untuk semua agama dan golongan.
2. Sistematis dan terukur: program literasi keuangan syariah disampaikan secara terencana, sistematis, mudah dipahami, sederhana, dan pencapaiannya dapat diukur.
3. Kemudahan akses: layanan dan informasi yang terkait dengan literasi keuangan syariah tersebar luas diseluruh wilayah Indonesia dan mudah diakses.
4. Kemaslahatan: program literasi keuangan syariah harus membawa masalah (manfaat) yang besar bagi seluruh rakyat Indonesia.

²⁷Agustianto, “Membangun Literasi Keuangan Syariah”, Artikel. <http://www.iqtishadconsulting.com> di akses pada 05 Mei 2019

5. Kolaborasi: program literasi keuangan harus melibatkan seluruh stakeholders syariah dan pemerintah secara bersama-sama dalam perencanaan dan implementasinya

d. Manfaat Pembangunan Literasi Keuangan Syariah

Financial literacy (literasi keuangan) merupakan salah satu program strategis yang menjadi bagian dari upaya pemerintah dan masyarakat di berbagai negara dalam mewujudkan masyarakat yang melek mengenai jasa keuangan. Pengalaman dari berbagai negara membuktikan bahwa literasi keuangan telah menjadi program nasional untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakatnya, mengingat literasi keuangan memiliki berbagai manfaat karena keberhasilan itu, maka Indonesia melakukan gerakan nasional pembangunan literasi keuangan. Bagi masyarakat dan rakyat Indonesia, program literasi keuangan syariah memiliki manfaat yang besar antara lain:²⁸

1. Masyarakat mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai kebutuhan mereka.
2. Masyarakat mampu melakukan perencanaan keuangan (*financial planning*) secara syariah dengan lebih baik
3. Masyarakat terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas (bodong).

²⁸Agustianto, "Membangun Literasi Keuangan Syariah", Artikel. <http://www.iqtishadconsulting.com> di akses pada 05 Mei 2019

4. Masyarakat mendapat pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk serta jasa keuangan syariah.

Literasi keuangan syariah juga memberikan manfaat yang besar bagi negara, tidak saja bagi OJK selaku pemegang otoritas tetapi juga bagi negara selaku eksekutif pemerintah yang menjalankan amanat UUD 1945 untuk membangun kesejahteraan rakyat. Hal ini disebabkan karena lembaga keuangan syariah sebagai penyedia jasa keuangan berperan memberikan pelayanan permodalan, jasa keuangan, bahkan konsultasi keuangan syariah. Maju dan berkembangnya lembaga keuangan syariah akan berdampak bagi kesejahteraan negara.

e. Indikator literasi keuangan

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah salah satu aspek yang umum sekaligus harus dimiliki dalam konsep literasi keuangan agar dapat mengelola uang, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang keuangan. Seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial individu ketika orang tersebut memiliki pengetahuan.

2. Kemampuan

Seseorang yang memiliki literasi keuangan tinggi didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki informasi tentang keuangan cukup banyak. Dengan banyaknya informasi tersebut, seseorang mampu mengomunikasikannya sehingga mampu menciptakan keputusan keuangan yang efektif. Pengambilan keputusan keuangan menjadi salah satu implikasi yang paling penting pada literasi keuangan.

Literasi keuangan tidak dapat diuji kecuali dengan melihat bagaimana seseorang mampu membuat keputusan keuangan yang efektif.²⁹

3. Sikap

Sikap dalam manajemen keuangan pribadi berarti seseorang mampu untuk mengetahui sumber uang tunai dan membayar kewajiban pribadi, pengetahuan tentang membuka rekening di bank dan mengajukan pinjaman di bank, dan perencanaan keuangan pribadi di masa depan.

4. Kepercayaan

Tidak semua orang mampu memasukkan unsur kepercayaan diri ketika sedang merencanakan kebutuhan keuangan dimasa datang. Kepercayaan diri dalam merencanakan kebutuhan keuangan jangka panjang merupakan cerminan dari 16 ketrampilan seseorang melakukan perencanaan kebutuhan keuangan jangka pendek.³⁰

3. Jasa dan Produk Perbankan Syariah

a. Perbankan Syariah

Bank syariah adalah bank yang operasionalnya tidak mengandalkan pada bunga akan tetapi berdasarkan bagi hasil. Selain itu, bank syariah adalah lembaga keuangan

²⁹Zainal Arifin, *Dasar-dasar manajemen bank syariah*, (Jakarta: Pustaka Alvabet, IKAPI 2006), 37

³⁰Veny Oktavianti, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persyaratan Kredit Terhadap Akses Kredit Formal Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Surabaya, ".Jurnal, <http://www.neliti.com> diakses pada tanggal 02 April 2019

perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an. Dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam kegiatan pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Karakteristik utama Bank Syariah adalah ketiadaan bunga sebagai representasi dari riba karena haram. Karakter inilah yang menjadikan perbankan syariah lebih unggul dari pada beberapa hal termasuk pada sistem operasional yang dijalankan. Selain itu dalam perbankan syariah uang hanya dijadikan alat tukar bukan komoditi yang diperdagangkan dan tidak akan mengenal akan konsep "*time value for money*"³¹

Selain itu perbankan syariah juga mempunyai perbedaan dengan perbankan konvensional seperti investasi yang sesuai dengan syariat Islam, dan tidak adanya spekulasi dalam mata uang asing untuk meraup keuntungan. Adapun perbedaan dari kedua bank tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1
Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

No	Bank Syariah	Bank Konvensional
1	Melakukan investasi-investasi yang halal	Investasi yang halal dan haram
2	Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual-beli, atau sewa	Adanya bunga sebagai perangkat

³¹ Zainal Arifin, *Dasar-dasar manajemen bank syariah*, (Cet. I, Jakarta: Pustaka Alvabet, IKAPI 2006), 37

3	Didasarkan pda keuntungan dan falah	Hanya berdasarkan keuntungan
4	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitor-debitor
5	Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah	Tidak terdapat dewan sejenis

b. Jasa dan Produk Perbankan Syariah

Pada dasarnya, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu: ³²

1. Penyaluran Dana

a) Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah (al-bai' bi tsaman ajil) lebih dikenal sebagai *murabahah* saja. *Murabahah*, yang berasal dari kata *ribhu* (keuntungan), adalah transaksi jual-beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (marjin). Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika

³²Adiwarman A Karim, *Bank Islami Analisis Fiqih dan Keuangan*, Edisi keempat, (Cet. VII, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 97

telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Dalam perbankan, *murabahah* selalu dilakukan dengan cara pembayaran cicilan (*bi tsaman ajil*, atau *muajjal*).³³

b) Pembiayaan *Salam*

Salam adalah transaksi jual beli barang yang diperjualbelikan belum ada. Oleh karena itu, barang diserahkan secara tangguh sementara pembayaran dilakukan tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual. Namun dalam transaksi ini kuantitas, kualitas, harga, dan waktu penyerahan barang harus ditentukan secara pasti.³⁴

c) Pembiayaan *Istishna'*

Produk *istishna'* menyerupai produk *salam*, tapi dalam *istishna'* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (termin) pembayaran. Skim *istishna'* dalam Bank Syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi. Ketentuan umum Pembiayaan *istishna'* adalah spesifikasi barang pesanan harus jelas seperti jenis, macam ukuran, mutu dan jumlahnya. Harga jual yang telah disepakati dicantumkan dalam akad *istishna'* dan tidak boleh berubah selama berlakunya akad.³⁵

d) Sewa (*ijarah*)

³³Ibid, 98

³⁴Ibid, 99

³⁵Ibid, 100

Transaksi *Ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jaadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jual beli, tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada objek jual beli transaksinya adalah barang, pada *ijarah* objek transaksinya adalah jasa.³⁶

e) Pembiayaan *Musyarakah*

Bentuk umum dari usaha bagi hasil adalah *musyarakah* (*syirkah* atau *syarikah*). Transaksi *Musyarakah* dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki secara bersama-sama.

Semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih, mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud.

f) Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak di mana pemilik modal (*shahib al-maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mhudarib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerja sama dalam paduan kontribusi 100% modal kas dari *shahib al-maal* dan keahlian dari *mudharib*.³⁷

g) *Rahn* (Gadai)

³⁶*Ibid*, 101

³⁷*Ibid*, 103

Tujuan akad *rahn* adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan.

Barang yang digadaikan wajib memenuhi kriteria:

- Milik nasabah sendiri.
- Jelas ukuran, sifat, dan nilainya ditentukan berdasarkan nilai riil pasar.
- Dapat dikuasai namun tak boleh dimanfaatkan oleh bank

Atas izin bank, nasabah dapat menggunakan barang tertentu yang digadaikan dengan tidak mengurangi nilai dan merusak barang yang digadaikan.³⁸

2. Produk Penghimpun Dana

Penghimpun dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *Wadi'ah* dan *Mudharabah*.

a) Prinsip *Wadi'ah*

Prinsip *wadia'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yad dhammanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. *Wadi'ah dhamanah* berbeda dengan *wadi'ah amanah*. Dalam produk *wadi'ah amanah*, pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi. Sementara itu, dalam hal *wadi'ah dhamanah*, pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas titipan sehingga ia boleh memanfaatkan

³⁸*Ibid*, 106

harta titipan tersebut. Karena *wadia'ah* yang diterapkan dalam produk giro perbankan ini juga disifati dengan *yad dhamanah*, dimana nasabah bertindak sebagai yang meminjamkan uang, dan bank bertindak sebagai yang dipinjami.³⁹

b) Prinsip *Mudharabah*

Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpan atau depositan bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan *murabahah* atau *ijarah* seperti yang telah di jelaskan terdahulu. Dapat pula dana tersebut digunakan bank untuk melakukan *mudharabah* kedua. Hasil usaha ini akan dibagi hasilkan berdasarkan nisbah yang disepakati.

Jasa Perbankan

Selain menjalankan fungsinya sebagai *intermediaries* (penghubung) antara pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*) dengan pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*), bank syariah dapat pula melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut antara lain berupa:

a) *Sharf* (jual beli valuta asing)

Pada prinsipnya jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*. Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini, penyerahan harus dilakukan pada waktu yang sama (*spot*). Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini.

³⁹*Ibid*, 107

b) *Ijarah* (sewa)

Jenis kegiatan *ijarah* antara lain penyewaan kotak simpanan (*safe deposit box*) dan jasa tata laksana administrasi dokumen (*custodian*). Bank mendapat imbalan dari jasa tersebut.⁴⁰

4. Keputusan Penggunaan

a. Model keputusan konsumen

Keputusan konsumen merupakan tahapan proses akhir dari serangkaian proses yang terjadi pada perilaku manusia. Model keputusan konsumen merupakan urutan proses yang lazim dijalani oleh tiap individu konsumen ketika mengambil keputusan membeli. Model keputusan tersebut yakni:⁴¹

1) Proses masuknya informasi

Pada proses masuknya informasi, konsumen dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti:

a) Upaya pemasar

Tujuan upaya pemasar mempengaruhi konsumen untuk membeli produk perusahaan yang dipasarkan. Biasanya melalui komunikasi.

b) Lingkungan sosial budaya

⁴⁰*Ibid*, 112

⁴¹Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Cet. III, Bandung: Alfabeta 2012), 194

Pengaruh lingkungan sosial budaya, unsur-unsurnya bersumber dari budaya, demografi, kelas sosial, referensi kelompok dan keluarga.

2) Proses pertimbangan membeli

Dalam proses pertimbangan membeli terdapat sub-sub proses yaitu:

a) Pengenalan kebutuhan

Pengenalan kebutuhan merupakan awal dari adanya permasalahan yang dihadapi konsumen yang perlu segera diselesaikan. Dalam mempertimbangkan tingkat pemenuhan kebutuhan dan keinginan tersebut, secara psikologis konsumen dipengaruhi oleh persepsinya.

b) Pencarian informasi sebelum membeli

Dengan persepsinya maka seseorang akan mencari informasi mengenai produk atau jasa yang akan dicari.

b. Pemilihan alternatif

Memilih alternatif merupakan pekerjaan yang memerlukan pertimbangan secara relatif atas ketersediaan beberapa pilihan. Apabila tidak banyak pilihan yang tersedia, maka akan terbatas pula pilihan alternatifnya. Analog dengan pencarian informasi, semakin banyak informasi yang diperoleh makin banyak pilihan alternatif. Dengan demikian terdapat korelasi antara tersedianya informasi dengan kemungkinan tersedianya pilihan alternatif.

c. Proses keputusan konsumen

1) Keputusan konsumen, beli/tidak beli

Keputusan konsumen bisa berupa beberapa kemungkinan, yakni membeli, menunda membeli atau tidak membeli. Untuk menunda membeli secara langsung dikategorikan sebagai tidak atau belum membeli. Menunda membeli disebabkan oleh beberapa pertimbangan seperti belum yakin terhadap barang yang akan dibeli.⁴²

2) Evaluasi pasca beli

Setelah keputusan diambil maka dengan sendirinya konsumen memanfaatkan barang yang sudah dibeli untuk berbagai tujuan. Salah satu tujuan adalah untuk memenuhi kebutuhan dan atau menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam arti mampu memberikan solusi yang diharapkan. Apabila barang yang telah dibeli memenuhi harapan maka konsumen tersebut merasakan kepuasan.

d. Peran dalam Keputusan pembelian

Keputusan pembelian barang / jasa seringkali melibatkan dua pihak atau lebih. Umumnya ada lima peranan yang terlibat. Kelima peran tersebut meliputi:

- 1) Pemrakarsa, yaitu orang pertama kali menyarankan ide untuk membeli suatu barang/jasa
- 2) Pembawa pengaruh yaitu orang yang memiliki pandangan atau nasihat yang mempengaruhi keputusan pembelian.
- 3) Pengambil keputusan, yaitu orang yang menentukan keputusan pembelian
- 4) Pembeli, yaitu orang yang melakukan pembelian secara nyata.

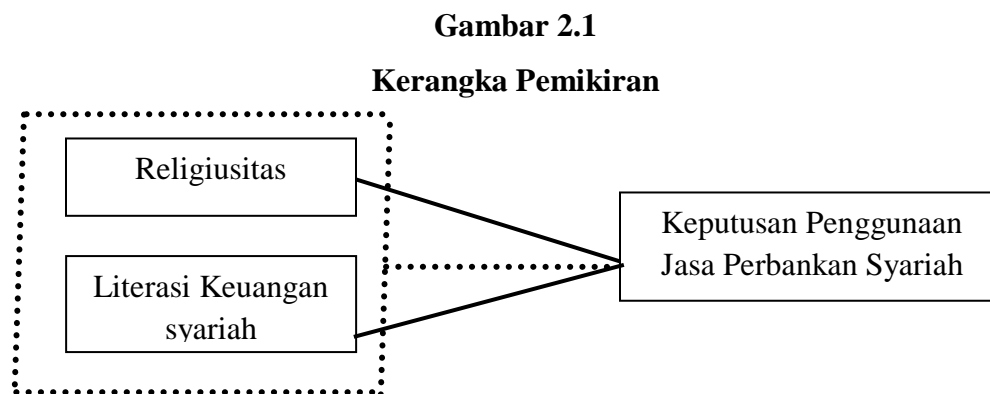
⁴²*Ibid*, 195

- 5) Pemakai, yaitu orang yang mengkonsumsi dan menggunakan barang/jasa yang dibeli.⁴³

C. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah keputusan penggunaan jasa perbankan syariah, religiusitas dan literasi keuangan syariah menjadi variabel yang mempengaruhi atau variabel independen.

Kerangka pemikiran dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut:



Keterangan:

————— Pengaruh Secara Parsial

..... Pengaruh Secara Simultan

D. Hipotesis

Proposisi yang akan diuji keberlakuannya dan merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁴⁴ Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dikemukakan, maka hipotesis yang digunakan:

⁴³*Ibid*, 196

H1 = Terdapat pengaruh religiusitas (X_1) terhadap keputusan penggunaan jasa Perbankan Syariah (Y)

H2 = Terdapat pengaruh literasi keuangan syariah (X_2) terhadap keputusan penggunaan jasa Perbankan Syariah (Y)

H3 = Terdapat pengaruh religiusitas (X_1) dan literasi keuangan syariah (X_2) secara simultan terhadap keputusan penggunaan jasa Perbankan Syariah (Y)

⁴⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Grafindo Persada, Mei 2016), 67

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan ekonomi syariah. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.⁴⁵

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode survey. Dimana metode ini penelitian mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuisisioner untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Kegunaan dari pendekatan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengetahui Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kelurahan Siranindi Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah wilayah dari Kelurahan Siranindi yang letaknya yang bersebelahan dengan wilayah kelurahan Kamonji, Ujuna dan Baru yang berada dalam satu wilayah kecamatan Palu barat. Kemudian

⁴⁵Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi revisi 2, (Cet. V ; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 20.

objek penelitian ini yaitu Masyarakat Kelurahan Siranindi yang akan dikategorikan sesuai kebutuhan dari penelitian ini.

Lokasi penelitian yang diambil dianggap tepat dan lokasi ini akan memberikan nuansa yang berbeda dari tempat penelitian lainnya, dikarenakan karakteristik wilayah dan masyarakatnya berbeda dari tempat lainnya yang mana wilayah ini kental akan religiusitas dan kebudayaannya serta adanya *icon* tersendiri yang dimiliki oleh kelurahan ini.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas, karakteristik,⁴⁶ dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.⁴⁷ Dengan demikian penulis menyimpulkan dari semua definisi populasi, dalam proposal penelitian ini yang menjadi populasinya adalah semua masyarakat kelurahan Siranindi dengan kategori populasi berjumlah 4.242 jiwa.⁴⁸

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁴⁹ Menurut Sugiharto dan kawan-kawan mendefinisikan sampel yaitu sebagian anggota dari populasi yang diharapkan dapat mewakili

⁴⁶Sugiyono, *Statistika dan Penelitian*, (Cet. I, Bandung : Alfabeta, 2005), 55

⁴⁷Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*”, 2016, 76

⁴⁸Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Palu, Semester II, 2017.

⁴⁹Ibid 76

populasinya.⁵⁰ Teknik sampling merupakan teknik dalam mengambil sebuah sampel. Kemudian untuk menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan metode Slovin.⁵¹

Rumus Metode Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Toleransi kesalahan

Dengan demikian besaran sampel dalam penelitian ini, penjabarannya sebagai berikut :

Diketahui N = 4.242 jiwa, dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%.

$$n = \frac{N}{1 + e^2}$$

$$n = \frac{4.242}{1 + 4.242 (0,01)} = \frac{4.242}{1 + 42,42} = \frac{4242}{43,42} = 97,70 = 98$$

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 98 responden yang merupakan masyarakat kelurahan Siranindi dari jumlah populasi masyarakat yang mempunyai KTP yaitu 4.242 jiwa.

⁵⁰Sugiharto, Dergibson Siagian, Lasmono Tri Sunaryanto, Denny S.Oetomo, *Teknik Sampling*, (Cet.2 ; Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 2

⁵¹Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Cet; 1, Jakarta : Rajawali Pers, 2008), 180.

Metode dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵² Dengan cara *Simple Random Sampling*. Hal ini peneliti dalam pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁵³

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variable tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Hubungan antara satu variable dengan variable lainnya, maka jenis jenis variable dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variable yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variable “X”. Adapun variable dalam penelitian ini yaitu : Religiusitas (X_1), dan Literasi Keuangan (X_2).

⁵²Sugiyono, 2007 Dikutip dalam Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi revisi 2, (Cet; V, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 77

⁵³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*”, 2016, 78

⁵⁴Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, , (Cet; 1, Edisi 1, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), 145

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁵⁵ Variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini yaitu : Penggunaan Jasa Perbankan Syariah (Y).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).⁵⁶ Sehingga definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional
1.	Religiusitas (X ₁)	Religiusitas merupakan penghayatan keagamaan dan kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa, dan membaca kitab suci. Indikator: <ul style="list-style-type: none"> • Keyakinan • Praktik

⁵⁵*Ibid*, 61

⁵⁶Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada,2010), 29

		<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman • Pengetahuan agama • Konsekuensi <p>(Sumber: Glock dan Stark)</p>
2.	Literasi Keuangan (X ₂)	<p>Literasi keuangan (<i>financial literacy</i>) yang artinya melek keuangan, menurut buku podoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, yang dimaksud dengan literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (<i>knowledge</i>), keyakinan (<i>confidence</i>) dan ketrampilan (<i>skill</i>) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik.</p> <p>Indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi • Kemahiran <p>(Sumber: Deby Hana Cahyanti)</p>

3.	Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah (Y)	<p>Jasa perbankan syariah dalam prinsipnya adalah ketiadaan bunga sebagai representasi dari riba karena haram. Dan dalam kegiatan pembayaran serta peredaran uang yang pengoprasiannya di sesuaikan dengan prinsip syariat Islam.</p> <p>Indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan masalah • Pencarian informasi • Evaluasi alternatif • Keputusan pembelian • Prilaku pasca pembelian <p>Sumber: <u>Atanasius Hardian Permana Yogiarto.</u></p>
----	---	---

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau media yang digunakan peneliti sebagai pengumpul data dalam melakukan penelitian dapat berupa kuesioner, pedoman wawancara dan lain-lain.⁵⁷Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner atau angket dengan menggunakan skala likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan

⁵⁷Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Cet. III, Jakarta: Kencana, 2013), 25

persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan.

Dalam skala likert terdapat dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 1 untuk jawaban yang sangat tidak setuju, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, skor 3 untuk jawaban netral, skor 4 untuk jawaban setuju, dan skor 5 untuk jawaban sangat setuju, begitupun sebaliknya untuk pernyataan negatif diberi skor 5 untuk jawaban yang sangat tidak setuju, skor 4 untuk jawaban tidak setuju, skor 3 untuk jawaban netral, skor 2 untuk jawaban setuju, dan skor 1 untuk jawaban sangat setuju.⁵⁸ Berikut ini contoh kategori pernyataan positif:

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif yang sumber datanya diperoleh dari responden baik berupa data primer (melalui kuesioner atau data hasil wawancara, data ini perlu diolah lagi) dan data sekunder (dari buku, artikel, dokumen dan sebagainya, data ini

⁵⁸Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Cet. VI, Jakarta: Salemba Empat, 2011), 6

tidak perlu diolah).⁵⁹ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari buku, dan artikel serta peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra.⁶⁰
2. Kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian oleh responden. Setelah diisi, kuesioner dikembalikan ke peneliti.⁶¹

H. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.⁶²

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur religiusitas dan literasi keuangan syariah

⁵⁹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014), 73-74

⁶⁰M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, (Eds; 2, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2005), 143

⁶¹Ibid, 144

⁶²Ibid, 147.

terhadap keputusan penggunaan Jasa Perbankan Syariah dengan menggunakan SPSS sebagai alat ukurnya.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya kuesioner. Kuesioner yang valid adalah kuesioner yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dalam kuesioner tersebut. Kriteria pengukurannya apabila korelasi lebih besar dari 0,3 menggunakan aplikasi SPSS.⁶³

b. Uji Reliabilitas

Setelah pengujian instrumen validitas, maka dilanjutkan pengujian instrumen reliabilitas yang merupakan pengujian terhadap tingkat keandalan instrumen penelitian. Tingkat andalan dapat dilihat dari pengukur tersebut yang menghasilkan hasil-hasil yang konsisten. Dengan menguraikan aplikasi SPSS, pengujian tingkat reliabilitaas sebuah kuesioner dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alpha* (α) $\geq 0,60$.⁶⁴

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian meliputi:

a. Uji Normalitas

⁶³Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Cet; II, Bandung: Alfabeta, 2014), 75

⁶⁴Suliyanto, *Ekonometrika Terapan, Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Cet. I, Yogyakarta : CV Andi Offset, 2011), 222

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data yang berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.⁶⁵

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik. Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.⁶⁶

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji adanya kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Jika variabel-variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan cara melihat nilai *variance inflation factor* (*VIF*). Jika nilai (*VIF*) lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas.⁶⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

⁶⁵Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, (Cet. V, Jakarta: SalembaEmpat, 2011), 53

⁶⁶*Ibid*, 54

⁶⁷Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Cet. I, Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2009), 58

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model inilah yang diharapkan terjadi. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas.⁶⁸

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak, penelitian ini menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Uji heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel bebas, yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *standardized*.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda, yaitu persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen.

Metode analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:⁶⁹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$$

Keterangan:

⁶⁸Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate, dengan Program IBM SPSS 21*, (Eds. 7, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 93

⁶⁹Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 72

Y = Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah

X₁ = Religiusitas

X₂ = Literasi Keuangan Syariah

b₁-b₃ = Koefisien regresi

a = Konstanta

e_i = Faktor kesalahan/*error*

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini diartikan sebagai jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan alternatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih. Untuk menguji hipotesis menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 10\%$. Caranya untuk menguji hipotesis menggunakan uji T dan uji F.⁷⁰

a. Uji T

pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Adapun caranya yaitu dengan melakukan perbandingan antara $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95%, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 0,1$).

b. Uji F

Uji F yaitu uji untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu religiusitas (X₁) dan lokasi (X₂), secara simultan terhadap variabel dependen yaitu

⁷⁰V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 62

Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan (Y). Untuk mengetahui variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dilakukan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0.1. dalam uji ini digunakan rumus:⁷¹

$$\frac{R^2}{K}$$

$$F_{hitung} = \frac{(1-R^2)}{n-k-1}$$

Keterangan:

R = Nilai koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya akan dibandingkan dengan F_{tabel}

⁷¹Ridwan, *Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 142

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Kelurahan Siranindi

Nama Kelurahan Siranindi arti nama Sira artinya “orang yang memiliki Hati yang sejuk/dingin”, sedangkan *Nindi* artinya Sejuk. Berdasarkan sejarah Siranindi merupakan suatu perkampungan yang tertua yang pada zaman dahulu masuk wilayah Kelurahan Kamonji, karena penduduknya (masyarakatnya) berperan serta saling bergaul dengan masyarakat lainnya untuk berinteraksi dengan suatu sistim Adat Istiadat tertentu yang berkesinambungan dan terikat atas rasa identitas yang dihuni sekelompok warga masyarakat yang agamis, bersahaja, berwibawa serta pendapatnya sering didengar oleh para Raja–raja atau penguasa pada zaman itu. Untuk menguatkan nama Siranindi yang berarti orang-orang yang mempunyai hati yang sejuk serta dingin, hingga pada waktu itu Gubernur Abdul Aziz Lamajidho menggunakan nama Siranindi pada Rumah Dinas Gubernur yang mana nama itu tetap digunakan hingga sekarang.⁷²

Sebagai pusat pendidikan Agama Islam Alkhairaat Pusat Palu, selanjutnya terbentuk Kelurahan Siranindi tidak terlepas dari hasil pemekaran

⁷² Abd. Rahman, Lurah Siranindi, kec. Palu barat, kota palu, sulawesi tengah, wawancara oleh penulis di kantor kecamatan siranindi, 1 Agustus 2019

dengan Kelurahan Induknya yakni Kelurahan Kamonji berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah Nomor 146.1/627/Ro. Pemdes/97 Tanggal 13 Agustus Tahun 1997 resmi menjalankan Pemerintah sendiri.

Kelurahan Siranindi secara geografis berada ditengah kota dan secara astronomis terletak pada posisi koordinat, LS 00 53 50,4 LBT 119 51 30,3 dengan Luas Wilayah 82 Ha.

Secara administrasi Kelurahan Siranindi terdiri atas 4 RW dan 17 RT, secara umum Kelurahan Siranindi yang terdapat di wilayah Kecamatan Palu Barat yang diapit oleh beberapa Kelurahan dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Baru.
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Boyaoge.
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kelurahan Ujuna.
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Kamonji.⁷³

Langka perbandingan antara luas wilayah yang luasnya mencapai 82 Ha dengan jumlah penduduk 4.242 Jiwa, maka didapat kepadatan penduduknya kurang lebih 9 Jiwa/Km.

Angka ini menunjukkan kepadatan penduduk Kelurahan Siranindi bila dibandingkan dengan kelurahan lain di Kota Palu yang jumlah penduduknya mencapai angka 4.242 jiwa perkelurahan dengan luas wilayah yang hampir relatif sama.

⁷³ Badan pusat statistik kota palu, “kecamatan palu barat dalam angka 2019”, <http://palukota.bps.go.id> di akses pada 5 Agustus 2019

B. Deskripsi Kuesioner dan Sampel penelitian

1. Deskripsi Kuesioner

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang ada di Kelurahan Siranindi. Data penelitian menggunakan instrument kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat di Kelurahan Siranindi sebagai sampel penelitian. Proses penyebaran kuesioner ini disebar oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.1
Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Persentase
98	98 rangkap	98 rangkap	98 rangkap	100%

Sumber : Data Primer, 2020

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 98 orang.

2. Deskripsi Sampel Penelitian

Dari total jumlah Populasi yaitu 4.242 orang maka dalam penelitian ini sampel yang diambil berjumlah 98 orang. Data ini diambil dengan penarikan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata maupun tingkatan tertentu dan dengan tingkat *margin*

error nya sebesar 10 % atau 0,01. Data sampel dari hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Persentase
Laki-laki	57	58.16%
Perempuan	41	41.84 %
Jumlah	98	100%

Sumber : Data Primer, 2020

Pada tabel 4.2 tersebut menunjukkan bahwa responden atau sampel yang berjumlah 98 orang dalam penelitian ini terbagi atas yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 51 orang (58%) sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 47 orang (42%), sehingga terlihat bahwa sampel penelitian didominasi oleh responden yang berjenis kelamin laki-laki.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu, Rwlgiusitas dan literasi keuangan syariah (variabel independen) dan penggunaan jasa perbankan syariah (variabel dependen).

Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka dibuat interval.

Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut:⁷⁴

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dimana:

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data tertinggi – Data terendah

Banyak Kelas = 5

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas interval adalah:

$$P = \frac{5-1}{5}$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Sangat tidak baik = 1,00 – 1,79

Tidak baik = 1,80 – 2,59

Netral = 2,60 – 3,39

Baik = 3,40 – 4,19

Sangat baik = 4,20 – 5,00

1. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Religiusitas (X₁)

⁷⁴Yogi Iskandar, *Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu* (Skripsi IAIN Palu), 54.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Variabel Religiusitas (X₁)

No	Item Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Skor	Rata- rata
		1	2	3	4	5		
1	X1.1	0	0	1	2	95	486	4.96%
		0%	0%	1%	2%	96.9%		
2	X1.2	0	0	0	4	94	486	4.96%
		0%	0%	%	4.1%	95.9%		
3	X1.3	0	0	2	6	90	480	4.90%
		0%	0%	2%	6.1%	91.8%		
4	X1.4	0	0	2	27	69	459	4.68%
		0%	0%	2%	27.6%	70.4%		
5	X1.5	0	0	1	23	74	465	4.74%
		0%	0%	1%	23.5%	75.5%		
6	X1.6	0	0	10	39	49	431	4.40%
		0%	0%	10.2%	39.8%	50%		
7	X1.7	0	0	2	18	78	468	4.78%
		0%	0%	2%	18.4%	79.6%	%	
8	X1.8	0	0	6	40	52	438	4.47%
		0%	0%	6.1%	40.8%	53.1%	%	
9	X1.9	0	0	14	33	51	429	4.38%
		0%	0%	14.3%	33.7%	52%	%	
Rata-rata								4.70%

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama yaitu “saya meyakini keberadaan Allah swt” terhadap variabel religiusitas yaitu sebanyak 95 orang sangat setuju, 2 orang setuju, dan 1 orang netral, Total skor jawaban dari 98 responden adalah 486 dengan nilai rata-rata 4,96% maka, pernyataan tersebut termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu “saya meyakini hari pembalasan Allah swt” sebanyak 94 orang sangat setuju dan 4 orang setuju, Total skor jawaban dari 98 responden adalah 486 dengan nilai rata-rata 4,96% maka, pernyataan tersebut termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu “meyakini seluruh aktivitas termasuk muamalah (transaksi ekonomi) di lihat Allah swt” sebanyak 90 orang sangat setuju, 6 orang setuju, dan 2 orang netral, Total skor jawaban dari 98 responden adalah 480 dengan nilai rata-rata 4,90% maka, pernyataan tersebut termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu “meyakini seluruh perbuatan saya ada ganjaran bila berbuat sesuai syariah dapat pahala dan apabila berbuat tidak sesuai syariah dapat dosa termasuk muamalah (transaksi ekonomi)” sebanyak 69 orang sangat setuju, 27 orang setuju, dan 2 orang netral, Total skor jawaban dari 98 responden adalah 459 dengan nilai rata-rata 4,68% maka, pernyataan tersebut termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu “saya yakin bahwa syariah islam sebagai jalan/aturan hidup” sebanyak 74 orang sangat setuju, 23 orang setuju, dan 1 orang netral, Total skor jawaban dari 98 responden adalah 465 dengan

nilai rata-rata 4,74% maka, pernyataan tersebut termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keenam yaitu “saya merasa tenang dan aman menggunakan jasa perbankan syariah” sebanyak 49 orang sangat setuju, 39 orang setuju, dan 10 orang netral, Total skor jawaban dari 98 responden adalah 431 dengan nilai rata-rata 4,40% maka, pernyataan tersebut termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketujuh yaitu “saya meyakini bahwa bunga bank termasuk kategori riba yang dilarang syariah” sebanyak 78 orang sangat setuju, 18 orang setuju, dan 2 orang netral, Total skor jawaban dari 98 responden adalah 468 dengan nilai rata-rata 4,78% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedelapan yaitu “saya mempertimbangkan prinsip syariah dalam mengambil keputusan menggunakan jasa perbankan syariah” sebanyak 52 orang sangat setuju, 40 orang setuju, dan 6 orang netral, Total skor jawaban dari 98 responden adalah 438 dengan nilai rata-rata 4,47% maka, pernyataan tersebut termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kesembilan yaitu “jasa perbankan syariah di palu sesuai dengan prinsip syariah” sebanyak 51 orang sangat setuju, 33 orang setuju, dan 14 orang netral, Total skor jawaban dari 98 responden adalah 468 dengan nilai rata-rata 4,38% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

2. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Literasi Keuangan Syariah (X_2)

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan Syariah (X₂)

No	Item Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Skor	Rata- rata
		1	2	3	4	5		
1	X2.1	0	0	12	38	48	428	4.37%
		0%	0%	12.2%	38.8%	49%		
2	X2.2	0	2	12	42	42	418	4.27%
		0%	2%	12.2%	42.9%	42.9%		
3	X2.3	0	0	16	46	36	412	4.20%
		0%	0%	16.3%	46.9%	36.7%		
4	X2.4	0	1	10	72	15	395	4.03%
		0%	1%	10.2%	73.5%	15.3%		
5	X2.5	0	0	10	48	40	422	4.31%
		0%	0%	10.2%	49%	40.8%		
6	X2.6	0	3	13	38	44	417	4.26%
		0%	3.1%	13.3%	38.8%	44.9%		
7	X2.7	0	2	8	19	69	449	4.58%
		0%	2%	8.2%	19.4%	70.4%		
8	X2.8	0	1	10	64	23	403	4.11%
		0%	1%	10.2%	65.3%	23.5%		
9	X2.9	0	0	10	23	65	447	4.56%
		0%	0%	10.2%	23.5%	66.3%		
Rata-rata								4.31%

Dari hasil penelitian Tanggapan responden untuk pernyataan pertama variabel literasi keuangan syariah yaitu “saya mengetahui cara mengelola keuangan (financial planner)” sebanyak 48 orang sangat setuju, 38 orang setuju, dan 12 orang netral, Total skor jawaban dari 98 responden adalah 428 dengan nilai rata-rata 4,37% maka, pernyataan tersebut termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu “saya dapat mengklasifikasikan (mengelompokkan) keuangan dalam peruntukan kebutuhan, kewajiban-kewajiban (hutang/kredit) dan tabungan (masa depan)” sebanyak 42 orang sangat setuju, 42 orang setuju, dan 12 orang netral, Total skor jawaban dari 98 responden adalah 418 dengan nilai rata-rata 4,27% maka, pernyataan tersebut termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu “produk bank syariah saat ini sesuai dengan kebutuhan saya” sebanyak 36 orang sangat setuju, 46 orang setuju, dan 16 orang netral, Total skor jawaban dari 98 responden adalah 412 dengan nilai rata-rata 4,20% maka, pernyataan tersebut termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu “saya mengetahui perkembangan perekonomian saat ini melalui berbagai media TV dan media cetak” sebanyak 15 orang sangat setuju, 72 orang setuju, 10 orang netral, dan 1 orang tidak setuju, Total skor jawaban dari 98 responden adalah 395 dengan nilai rata-rata 4,03% maka, pernyataan tersebut termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu “saya menyisihkan uang untuk keperluan yang tidak terduga” sebanyak 40 orang sangat setuju, 48 orang

setuju, dan 10 orang netral, Total skor jawaban dari 98 responden adalah 422 dengan nilai rata-rata 4,31% maka, pernyataan tersebut termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keenam yaitu “saya mengetahui dan paham tentang produk-produk syariah” sebanyak 44 orang sangat setuju, 38 orang setuju, 13 orang netral, dan 3 orang tidak setuju, Total skor jawaban dari 98 responden adalah 417 dengan nilai rata-rata 4,26% maka, pernyataan tersebut termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketujuh yaitu “saya mengetahui perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional” sebanyak 69 orang sangat setuju, 19 orang setuju, 8 orang netral, dan 2 orang tidak setuju, Total skor jawaban dari 98 responden adalah 449 dengan nilai rata-rata 4,58% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedelapan “peruntukan keuangan saya tepat sasaran (tujuan)” yaitu sebanyak 23 orang sangat setuju, 64 orang setuju, 10 orang netral, dan 1 orang tidak setuju, Total skor jawaban dari 98 responden adalah 403 dengan nilai rata-rata 4,11% maka, pernyataan tersebut termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kesembilan yaitu “sistem perbankan syariah telah sesuai dengan fatwah MUI dan regulasi bank Indonesia” sebanyak 65 orang sangat setuju, 23 orang setuju, dan 10 orang netral, Total skor jawaban dari 98 responden adalah 447 dengan nilai rata-rata 4,56% maka, pernyataan tersebut termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

3. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Jasa Perbankan Syariah (Y)

Tabel 4.5**Distribusi Frekuensi Variabel Jasa Perbankan Syariah (Y)**

0N	Item Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Skor	Rata- rata
		1	2	3	4	5		
1	Y _{.1}	0	0	12	50	36	416	4.24%
		0%	0%	12.2%	51%	36.7%		
2	Y _{.2}	0	0	13	47	38	417	4.25%
		0%	0%	13.3%	48%	38.8%		
3	Y _{.3}	0	0	12	47	39	419	4.28%
		0%	0%	12.2%	48%	39.8%		
4	Y _{.4}	0	1	12	21	64	442	4.51%
		0%	1%	12.2%	21.4%	65.3%		
5	Y _{.5}	0	0	9	63	26	409	4.17%
		0%	0%	9.2%	64.3%	26.5%		
6	Y _{.6}	0	0	17	51	30	405	4.13%
		0%	0%	17.3%	52%	30.6%		
7	Y _{.7}	0	0	18	38	42	416	4.24%
		0%	0%	18.4%	38.8%	42.9%		
8	Y _{.8}	0	1	6	41	50	434	4.43%
		0%	1%	6.1%	41.8%	51%		
Rata-rata								4.28%

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel jasa perbankan syariah yaitu “saya menyimpan dana di bank syariah karena

sesuai dengan syariah (keyakinan)” sebanyak 36 orang sangat setuju, 50 orang setuju, dan 12 orang netral, Total skor jawaban dari 98 responden adalah 416 dengan nilai rata-rata 4,24% maka, pernyataan tersebut termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu “saya menyimpan dana di bank syariah untuk kebutuhan tak terduga dan masa depan” sebanyak 38 orang sangat setuju, 47 orang setuju, dan 13 orang netral, Total skor jawaban dari 98 responden adalah 417 dengan nilai rata-rata 4,25% maka, pernyataan tersebut termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu “saya menyimpan dana di bank syariah karena sesuai syariah (merasa tenang)” sebanyak 39 orang sangat setuju, 47 orang setuju, dan 12 orang netral, Total skor jawaban dari 98 responden adalah 419 dengan nilai rata-rata 4,28% maka, pernyataan tersebut termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu “saya menyimpan dana di bank syariah karena sesuai regulasi dan pengawasan OJK (merasa aman)” sebanyak 64 orang sangat setuju, 21 orang setuju, 12 orang netral, dan 1 orang tidak setuju, Total skor jawaban dari 98 responden adalah 442 dengan nilai rata-rata 4,51% maka, pernyataan tersebut termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu “saya tertarik menyimpan dana di bank syariah karena kemudahan akses informasinya” sebanyak 26 orang sangat setuju, 63 orang setuju, 9 orang netral, Total skor jawaban dari 98

responden adalah 409 dengan nilai rata-rata 4,17% maka, pernyataan tersebut termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keenam yaitu “saya menabung di bank syariah karena memberikan banyak produk pilihan” sebanyak 30 orang sangat setuju, 51 orang setuju, dan 17 orang netral, Total skor jawaban dari 98 responden adalah 405 dengan nilai rata-rata 4,13% maka, pernyataan tersebut termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketujuh yaitu “saya tertarik menyimpan dana di bank syariah karena menguntungkan” sebanyak 42 orang sangat setuju, 38 orang setuju, dan 18 orang netral, Total skor jawaban dari 98 responden adalah 416 dengan nilai rata-rata 4,24% maka, pernyataan tersebut termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedelapan yaitu “saya tertarik untuk menyimpan dana di bank syariah karena percaya kinerja bank” sebanyak 50 orang sangat setuju, 41 orang setuju, 6 orang netral, dan 1 orang tidak setuju, Total skor jawaban dari 98 responden adalah 434 dengan nilai rata-rata 4,43% maka, pernyataan tersebut termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

D. Uji Instrumen Penelitian

Menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Syarat minimum untuk memenuhi syarat validitas adalah apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, berdasarkan perhitungan di tentukan bahwa nilai r_{tabel} sebesar 0,2303.⁷⁵ Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka indicator dinyatakan valid.⁷⁶

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Instrumen X₁

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
RELIGIUSITAS 1	37.3061	8.895	.482	.859
RELIGIUSITAS 2	37.3061	9.060	.469	.861
RELIGIUSITAS 3	37.3673	8.359	.552	.850
RELIGIUSITAS 4	37.5816	7.442	.705	.834
RELIGIUSITAS 5	37.5204	7.572	.739	.832
RELIGIUSITAS 6	37.8673	6.776	.699	.835
RELIGIUSITAS 7	37.4898	8.376	.396	.862
RELIGIUSITAS 8	37.7959	6.762	.792	.822
RELIGIUSITAS 9	37.8878	6.657	.662	.843

Sumber data spss 2020

Tabel 4.7

⁷⁵Sugiyono, *Metode*, 20.

⁷⁶ Imam Ghozali, "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*" (Cet.I; Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), 53.

Hasil Uji Validitas Instrumen X₂

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LITERASI 1	34.3163	14.755	.714	.850
LITERASI 2	34.4184	14.679	.657	.855
LITERASI 3	34.4796	15.262	.598	.860
LITERASI 4	34.6531	16.806	.433	.873
LITERASI 5	34.3776	16.258	.452	.872
LITERASI 6	34.4286	13.814	.767	.843
LITERASI 7	34.1020	14.752	.669	.854
LITERASI 8	34.5714	16.041	.541	.865
LITERASI 9	34.1224	15.201	.644	.856

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Instrumen Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
JASA PERBANKAN SYARIAH 1	30.0204	12.515	.666	.863
JASA PERBANKAN SYARIAH 2	30.0102	12.196	.717	.857
JASA PERBANKAN SYARIAH 3	29.9898	12.629	.625	.867
JASA PERBANKAN SYARIAH 4	29.7551	12.207	.627	.867
JASA PERBANKAN SYARIAH 5	30.0918	13.569	.508	.878
JASA PERBANKAN SYARIAH 6	30.1327	12.426	.656	.864
JASA PERBANKAN SYARIAH 7	30.0204	11.732	.735	.855
JASA PERBANKAN SYARIAH 8	29.8367	12.736	.614	.868

Sumber data spss 2020

Tabel di 4.6, 4.7, dan 4.8 terlihat bahwa nilai r_{hitung} pada kolom *Corrected Item Total Correlation* untuk masing-masing dari 3 variabel di atas dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}(0,1986)$.

2. Uji Reliabilitas

Melakukan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini digunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Siences*) versi 21 dimana dalam mengukur reliabilitas disini menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu instrument dinyatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60.

Hasil pengujian reliabilitas instrument menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS versi 21 *for windows* dapat diketahui hasilnya sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Religiusitas (X_1)	,860	9

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Literasi keuangan syariah (X_2)	,873	9

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Jasa Perbankan Syariah (Y)	,880	8

Sumber SPSS 2020

Pada tabel 4. dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), variabel independen (Religiusitas X_1) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,860 (Literasi keuangan syariah X_2) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,873 dan variabel dependen (Jasa perbankan syariah Y)

dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,880 yang artinya bahwa variabel X_1 , X_2 dan Y dinyatakan reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

E. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda.

Asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan dapat diterima serta menghindari kemungkinan adanya pelanggaran yang dapat menimbulkan masalah, seperti standar kesalahan untuk masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, pengaruh variabel bebas tidak dapat dideteksi atau variasi dari koefisiennya tidak minim lagi.

Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

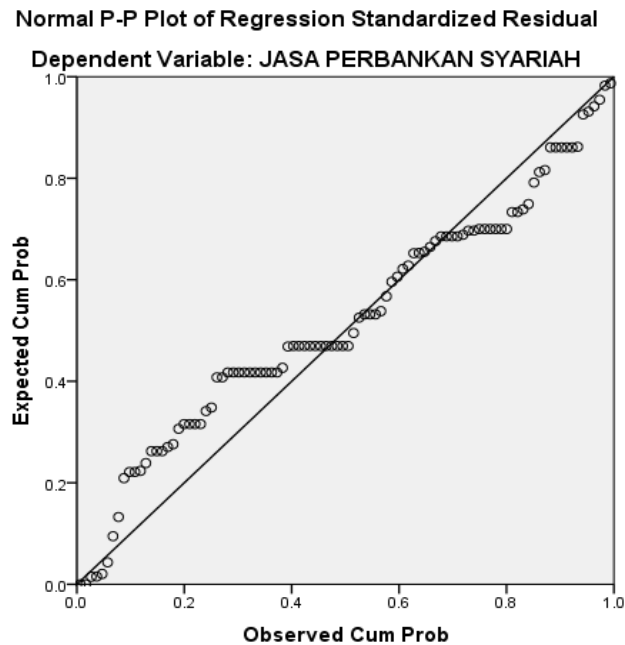
1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut.

Berdasarkan grafik dibawah, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik tersebut mengikuti arah garis diagonal.

Model regresi ini layak digunakan, karena apabila data menyebar disekitar garis diagonal, maka hal ini memenuhi syarat asumsi normalitas.

Gambar 4.1
Uji Normalitas



2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinieritas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransinya. Apabila nilai matriks korelasi tidak ada yang lebih besar dari 0,5 maka dapat dikatakan data yang akan dianalisis bebas dari multikolinieritas. Kemudian apabila nilai VIF berada dibawah 10 dan nilai toleransi mendekati 1, maka diambil

kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat multikolinieritas.⁷⁷ Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

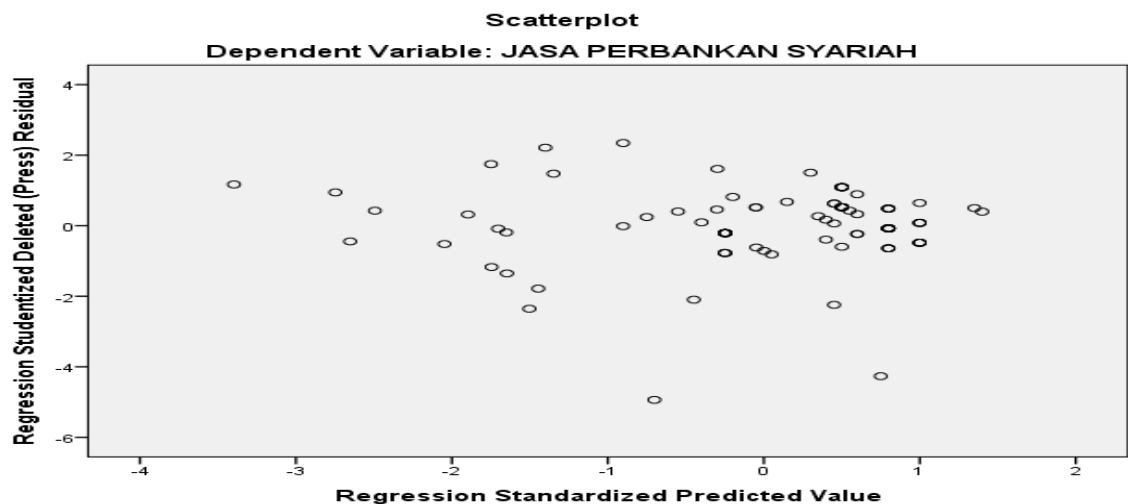
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.064	2.542		-.419	.676		
	RELIGIUSITAS	.177	.096	.137	1.836	.070	.368	2.720
	LITERASI	.720	.069	.784	10.502	.000	.368	2.720

a. Dependent Variable: JASA PERBANKAN SYARIAH

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinieritas. Hal ini tampak pada nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 0,10. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastiditas



⁷⁷Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parmetik*, Gramedia. Jakarta.

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui bahwa dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari satu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu caranya dengan melihat nilai signifikan *two tails* yang dihasilkan oleh *spearman rank tes*. Adapun cara mendeteksinya adalah dengan melihat tabel berikut.

Pada Grafik *Scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik tersebut cenderung menyebar dan tak berpola ataupun berbentuk dengan beraturan, sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

E. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil olah data menggunakan *SPSS 21 for Windows* diperoleh hasil analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.064	2.542		-.419	.676
	RELIGIUSITAS	.177	.096	.137	1.836	.070
	LITERASI	.720	.069	.784	10.502	.000

a. Dependent Variable: JASA PERBANKAN SYARIAH

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel, maka dapat dirumuskan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = (-1.064) + 0.177 X_1 + 0.720 X_2 + 0.1$$

Dari persamaan diatas menunjukkan bahwa kedua variabel (religiusitas dan literasi keuangan syariah) memiliki arah positif terhadap variable dependen (penggunaan jasa perbankan syariah). Hasil perhitungan diatas, dapat dijelaskan yatu:

1. Nilai Konstanta sebesar -1.064 ini berarti jika variabel independen yaitu religiusitas (X_1), literasi keuangan syariah (X_2), diasumsikan bernilai (0), maka variabel minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar -1.064
2. Nilai koefisien regresi religiusitas (X_1) sebesar 0.177 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan arti bahwa jika religiusitas mempunyai hubungan yang baik, maka variabel penggunaan jasa perbankan syariah (Y) akan meningkat 0.177.
3. Nilai koefisien regresi literasi keuangan syariah (X_2) sebesar 0.720 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan arti bahwa jika lingkungan keluarga mempunyai hubungan yang baik. maka variabel penggunaan jasa perbankan (Y) akan meningkat sebesar 0.720

F. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel independen (X) benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. Hasil datanya bias dilihat dari table dibawah ini:

Tabel 4.12

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.064	2.542		-.419	.676
	RELIGIUSITAS	.177	.096	.137	1.836	.070
	LITERASI	.720	.069	.784	10.502	.000

a. Dependent Variable: JASA PERBANKAN SYARIAH

Berdasarkan hasil perhitungan statistic uji t dari 2 variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi terlihat bahwa :

1. Pengetahuan religiusitas (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} 1.836 > t_{tabel} 1,660 dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,70 paada tabel coefficients (tingkat signifikan) 0.05, Artinya $0.70 > 0.05$, Dengan nilai ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Religiusitas (X_1) memberikan pengaruh tetapi tidak secara signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah (Y). Adapun pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besaran pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y yaitu 14%.
 2. Literasi keuangan syariah (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} 10.502 > t_{tabel} 1,660 dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,00 pada tabel coefficients (tingkat signifikan) 0.05 Artinya $0.00 < 0.05$. Dengan nilai ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial variable Literasi keuangan syariah (X_2) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah (Y). Adapun pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besaran pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y yaitu 78%
- b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji apakah variabel independen (X) benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel (Y). Dalam pengujian ini ingin diketahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama meberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.13**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1253.680	2	626.840	196.261	.000 ^b
	Residual	303.422	95	3.194		
	Total	1557.102	97			

a. Dependent Variable: JASA PERBANKAN SYARIAH

b. Predictors: (Constant), LITERASI, RELIGIUSITAS

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji ANOVA (*Analysis of Varians*) atau F test diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $196.261 > F_{tabel}$ 3,938 dengan nilai sig sebesar 0.000 lebih kecil dibandingkan alpha 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas (X_1), Literasi keuangan syariah (X_2) secara serempak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah (Y).

c. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat berikut. Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistic *SPSS 21.0 for Windows* di dapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Table 4.14**Hasil Koefisien Determinasi****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.897 ^a	.805	.801	1.78715	2.064

a. Predictors: (Constant), LITERASI, RELIGIUSITAS

b. Dependent Variable: JASA PERBANKAN SYARIAH

Dari tampilan *output SPSS model summary* besarnya *R Square* adalah 0,801 hal ini berarti bahwa variasi perubahan variabel penggunaan jasa perbankan syariah (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel pengetahuan religiusitas (X_1), literasi keuangan syariah (X_2), sebesar 80%. Sedangkan sisanya ($100\% - 80\% = 20\%$) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

G. Pembahasan

Dari analisis data penelitian seperti yang telah dikemukakan di atas dapat dilihat hasil penelitian yaitu: Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara religiusitas dan literasi keuangan syariah masyarakat kelurahan Siranindi terhadap penggunaan jasa perbankan syariah.

1. Pengaruh religiusitas masyarakat kelurahan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah

Berdasarkan hasil deskripsi data variabel religiusitas masyarakat kelurahan Siranindi terhadap penggunaan jasa perbankan syariah dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan pengujian menggunakan *SPSS 21*, didapatkan bahwa variabel religiusitas (X_1) nilai $t_{hitung} 0,368 < t_{tabel} 1,662$ dan nilai signifikansi (sig) 0,70 lebih besar dari nilai 0,05 dengan ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan Syariah. Adapun pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besaran pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y yaitu 22%.

Hal ini mengindikasikan bahwa variabel religiusitas masyarakat kelurahan Siranindi berpengaruh tidak signifikan dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Walaupun dari mayoritas masyarakat kelurahan Siranindi adalah umat Islam hal tersebut tidak bisa disimpulkan bahwa variabel religiusitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah, karena masyarakat kelurahan siranindi kurang mempertimbangkan indikator yang ada dalam variabel religiusitas seperti keyakinan, praktik, pengalaman, pengetahuan agama, dan konsekuensi dalam menggunakan jasa perbankan syariah sehingga membuat pengaruh antara variabel religiusitas masyarakat kelurahan siranindi terhadap penggunaan jasa perbankan syariah cenderung lemah.

2. Pengaruh literasi keuangan masyarakat kelurahan siranindi terhadap penggunaan jasa perbankan syariah

Berdasarkan hasil uji data yang dilakukan menggunakan SPSS 21 diperoleh nilai $t_{hitung} 2,431 > t_{tabel} 1,662$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,000 pada tabel coefficients (tingkat signifikan) 0,05 Artinya $0,00 < 0,05$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa variable Literasi keuangan syariah (X_2) memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah (Y). Adapun pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besaran pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y yaitu 78%.

Artinya semakin baik literasi keuangan syariah di kelurahan siranindi maka akan semakin banyak masyarakat kelurahan siranindi yang menggunakan jasa perbankan syariah.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Debi Hana Cahyanti tentang “Analisis pengaruh tingkat literasi keungan syariah, religiusitas masyarakat, dan keterjangkauan akses layanan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah (studi kasus masyarakat Yogyakarta)” hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat literasi keuangan syariah terhadap penggunaan jasa perbankan syariah di tinjukkan dengan t hitung $2.942 > 1.998$ dan nilai sig $0.04 < 0.05$.

3. Pengaruh religiusitas dan literasi keuangan syariah masyarakat kelurahan siranindi terhadap penggunaan jasa perbankan syariah.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh Religiusitas dan literasi keuangan syariah masyarakat kelurahan secara bersama-sama terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Setelah dilakukan uji F pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 196.261 lebih besar dari F_{tabel} 3,938 dengan nilai signifikan $F = 0.000 < 0.05$ yang dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Religiusitas dan literasi keuangan syariah masyarakat kelurahan Siranindi terhadap penggunaan jasa perbankan syariah.

Dari hasil pengujian regresi berganda yang telah dilakukan diperoleh hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.801 atau 80%. Jadi 80%

penggunaan jasa perbankan syariah masyarakat kelurahan Siranindi di pengaruhi oleh religiusitas dan literasi keuangan syariah, sedangkan sisanya sebesar 20% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Deby Hana Cahyanti yang membahas tentang “Analisis pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Masyarakat, dan Keterjangkauan Akses Layanan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Yogyakarta)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat literasi keuangan dan religiusitas masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Religiusitas masyarakat kelurahan Siranindi secara parsial mempunyai berpengaruh yang positif tapi tidak signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan memiliki kecenderungan akan memperhatikan aspek agama dalam pengambilan keputusannya.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat kelurahan Siranindi secara parsial mempunyai pengaruh yang yang positif dan signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Adanya pengetahuan, sikap dan implementasi seseorang dalam mengelola keuangan akan membantu tercapai sebuah kesejahteraan dalam hal finansial.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Religiusitas dan Literasi keuangan syariah masyarakat kelurahan Siranindi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Hal ini menunjukkan seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dan pengetahuan mengelola keuangan akan menambahkan keyakinan untuk memilih jasa perbankan syariah karna sesuai dengan syariat Islam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi industri Perbankan syariah dan berbagai pihak terkait Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, perlu adanya peningkatan sosialisasi kepada masyarakat tentang pengelolaan keuangan yang baik serta edukasi terkait manfaat dan resiko produk lembaga keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diketahui besarnya koefisien Pengaruh Religiusitas dan literasi keuangan syariah masyarakat kelurahan siranindi terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Oleh karena itu peneliti selanjutnya disarankan untuk mampu mengembangkan hasil dari penelitian ini. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah responden dalam penghitungan sampel dan menambah variabel penelitian karena berhubung kedua variabel yang di ajukan saat ini hanya mempengaruhi sebesar 80% dan masih kurang 20%, yang bisa dijadikan penelitian dengan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Wangsawidjaja Z., *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia, 2012
- Agustianto, "Membangun Literasi Keuangan Syariah", Artikel. <http://www.iqtishadconsulting.com> di akses pada 05 Mei 2019
- Arifin, Zainal. *Dasar-dasar manajemen bank syariah*, Jakarta: Pustaka Alvabet, IKAPI 2006
- Asro, Muhammad dan Muhammad Kholid. *Fiqh Perbankan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011
- Bakhtiar, Amsal. *Filsafat Agama*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Bungin, M. Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, Eds. 2, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2005
- Cahyanti, Deby Hana. "Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiulitas Masyarakat, & Keterjangkauan Akses Layanan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Yogyakarta)", Skripsi, <http://www.digilib.uin-suka.ac.id> diakses pada 01 April 2019
- Dadang, Kahmad. *Sosiologi Agama*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Palu, Semester II, 2017
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Muktivariate, dengan Program IBM SPSS 21*, Eds. 7, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013
- Karim, Ir. Adiwirman A. *Bank Islami Analisis Fiqih dan Keuangan*, Edisi keempat, Cet.8; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, edisi revisi Cet. XI ; Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2012,
- Kementerian Agama RI, "Al-Quran dan Terjemahnya", Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al Quran, 1971

- Khosasi, Aksanul. “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo*”, Skripsi, <http://www.digilib.uinsby.ac.id> diakses pada :01 April 2019
- Latan, Hengky. *Aplikasi Analisis Data Statistik Untuk Ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS*, Bandung: Alfabeta: 2014
- Lazar, Chiffman, Leon dan Kanuk, Leslie. “*Perilaku Konsumen*” Jakarta: Indeks,2008. Dikutip dalam Ahmad Abdilla Reza, “*Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Bank terhadap Minat Transaksi di Bank syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Studi pada Bank Syariah Mandiri Payment Point UIN Raden Intan Lampung)*“. Skripsi yang diterbitkan. (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), <http://repository.radenintan.ac.id> , di akses tanggal 08 April 2019
- Lewis, Mervyn K dan Latifa M. Algaoud, *Perbankan Syariah: Prinsip, Praktik, dan Prospek*, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2001
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Cet. IV; Jakarta: PT. Grafindo Persada, Mei 2016
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi revisi 2, Cet. V; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016
- Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Cet. 1, Jakarta : Rajawali Pers, 2008
- Mulyadi, Nitisusastro. *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta 2012
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi revisi 2, Cet. V ; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016
- Nasution, Harun. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, cet. 5, Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 1985
- Oktavianti, Veny.” Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persyaratan Kredit Terhadap Akses Kredit Formal Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Surabaya, “.Jurnal, <http://www.neliti.com> diakses pada tanggal 02 April 2019
- Otoritas Jasa Keuangan SNLK (*Revisit 2017*, [http:// www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses pada 02 Mei 2019

- Otoritas Jasa Keuangan, “*Literasi, Edukasi, dan Inklusi Keuangan*”, Direktorat Literasi dan Edukasi, 2014
- Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia tahun 2016*, <http://www.ojk.go.id>, diakses pada 29 Juni 2019
- Ridwan. *Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianti. *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011
- Setiawati, R. *Literasi Keuangan Islam (Suatu telaah Literatur)*, Jurnal, www.jurnalreturn.stiekhairiyah.com diakses pada: 29 juni 2019
- Siregar, Sofyan. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, Edisi 1, Cet.1 ; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Kencana, 2013
- Sugiharto, Dergibson Siagian, Lasmono Tri Sunaryanto, dan Denny S.Oetomo, *Teknik Sampling*, Cet.2 ; Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Cet II, Bandung: Alfabeta, 2014
- Sugiyono, *Statistika dan Penelitian* , Bandung : Alfabeta, 2005
- Sujarweni V. Wiratna, *Metodologi Penelitian (Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*
- Sujarweni V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014
- Sujianto, Agus Eko. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2009
- Suliyanto. *Ekonometrika Terapan, Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*, Yogyakarta : CV Andi Offset, 2011
- Sunyoto, Danang. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, Yogyakarta: CAPS, 2011

Suryabrata, Sumardi. *Metode Penelitian*, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada,2010

Wikipedia, *Alkhairaat*. Blog. Wikipedia, <https://id.m.wikipedia.org>. diakses tanggal 2 april 2019

Yadi, Purwant Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Eds. Revisi. Cet. 17. Jakarta: Rajawali Pers, 2016

Yulianto, Agus. “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Lembaga Keuangan Syariah*”, Skripsi <http://dspace.uii.ac.id> diakses pada 01 April 2019